

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Setelah dilakukan tes oleh peneliti dapat diketahui bahwa jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kubus dan balok di SMPN 01 Wonodadi adalah kesulitan konsep yaitu siswa kurang memahami soal, kesulitan dalam menentukan rumus dan menggunakan proses sedangkan kesulitan keterampilan diantaranya kesulitan dalam mengoperasikan aljabar ataupun proses penghitungan.
2. Proses pemberian *scaffolding* pada keempat subyek penelitian disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa *scaffolding* tersebut diberikan secara individu pada masing-masing subyek penelitian. *Scaffolding* dalam menyelesaikan masalah pada kubus dan balok berdasarkan teori Hierarki Anghileri (*Explaining, Reviewing, Restructuring, dan Developing Conceptual Thinking*). Proses *Scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi kesulitan siswa sebagai berikut:
  - a. Subyek 1

S1 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 1,2,4 dan 5. Kesulitan yang dialami oleh S1 adalah kesulitan konsep dan keterampilan yaitu kesulitan dalam memahami dan menggunakan proses sehingga *scaffolding* yang

di berikan adalah berupa *explaining, reviewing, restructuring, developing conceptual thinking*.

b. Subyek 2

S2 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 1,2,3,4. Kesulitan yang dialami oleh S2 adalah kesulitan konsep yaitu memahami, menentukan dan menggunakan proses. Sehingga *scaffolding* yang diberikan adalah *Explaining, reviewing, restructuring dan Developing conceptual thinking*.

c. Subyek 3

S3 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomoor 1,2,3 dan 5. Kesulitan yang dialami S3 adalah adalah kesulitan konsep dan keterampilan yaitu kesulitan dalam memahami, menentukan dan menggunakan proses serta kesulitan dalam pengoperasian aljabar. Sehingga *scaffolding* yang diberikan adalah *Explaining, reviewing, restructuring*.

d. Subyek 4

S4 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan semua soal 1sampai dengan 5. Kesulitan yang dialami S4 adalah kesulitan dalam memahami, menentukan dan menggunakan proses serta pengoperasian aljabar. Sehingga *scaffolding* yang diberikan yaitu *Explaining, reviewing, restructuring*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan:

1. Kepada guru untuk lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan *scaffolding* yang tepat sehingga siswa tidak mengalami kesulitan yang berkelanjutan karena hal ini akan mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.
2. Kepada para peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa diharapkan melakukan pengawasan yang ketat saat tes berlangsung sehingga hasil tes yang diperoleh benar-benar hasil pekerjaan individu. Sehingga nantinya tes yang digunakan untuk melihat kesulitan siswa benar-benar valid.
3. Kepada siswa peneliti menyarankan agar lebih terbuka ketika mengalami kesulitan segera mengkonsultasikan kepada gurunya sehingga guru bisa memberikan solusi untuk mengatasi kesulitannya.